

BAB 3

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Organisasi

Kedudukan dari organisasi GKDI terdiri atas Direktur yang mendirikan organisasi yaitu Yustian, lalu terdapat *project manager* yang dikelola oleh Dandu, *Digital ministry manager* yang dikelola Steven. Kerja GKDI ini dengan jabatan *intern* di divisi IT alias *worker* yang di bawah projek dikelola oleh Dandu untuk membuat UI/UX tampilan website menggunakan *whimsical*, membuat *frontend* website sesuai dengan UI/UX yang dibuat dan fungsionalitas website sesuai dengan keperluan sistem HRD.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan pada divisi IT GKDI ini diantaranya adalah membuat *UI/UX prototype* tampilan website, membuat *frontend* tampilan website sesuai dengan *prototype* yang dibuat, dan membuat *backend* fungsi website sesuai dengan fungsi yang diinginkan.

Pembuatan sistem HRD ini mulai dari September. Website ini berisi hal untuk mendata pekerja pada Gereja ini, menyediakan *job vacancies*, dan kebutuhan pekerja pada pekerjaan yang ada dalam *progress*. Website ini akan ada admin untuk mengelola data-data yang masuk. Hal ini dibutuhkan sebab menurut Yustian, Website sistem HRD ini dapat memudahkan perekrutan tenaga kerja dan mendata SDM yang ada.

Terakhir adalah untuk memperbaiki *bug* yang ada pada website sistem HRD ini. Saat dijalankan pasti ada kemungkinan terjadinya *error* pada sistem yang perlu diperbaiki agar menjadi sistem yang mudah digunakan.

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kerja magang diuraikan seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Pekerjaan yang dilakukan tiap minggu selama pelaksanaan kerja magang

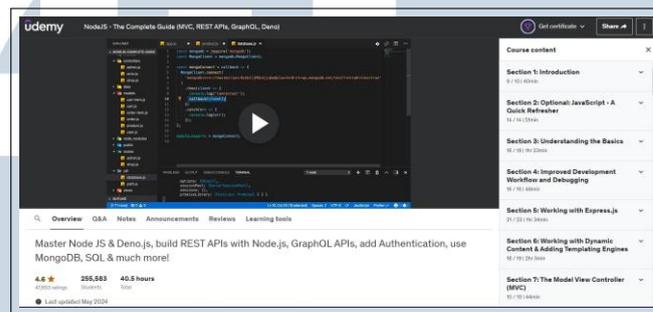
Minggu Ke -	Pekerjaan yang dilakukan
1	Memahami sistem yang digunakan perusahaan
2	Mengikuti kelas Udemey untuk memperdalam pengetahuan dan mempelajari apa yang digunakan pada perusahaan
3	Mengikuti kelas Udemey untuk memperdalam pengetahuan dan mempelajari apa yang digunakan pada perusahaan
4	Mengikuti kelas Udemey untuk memperdalam pengetahuan dan mempelajari apa yang digunakan pada perusahaan
5	Membahas projek apa yang akan dikerjakan
6	Membuat UI/UX tampilan website menggunakan whimsical
7	Membuat UI/UX tampilan website menggunakan whimsical
8	Membuat UI/UX tampilan website menggunakan whimsical
9	Membuat UI/UX tampilan website menggunakan whimsical
10	Revisi UI/UX tampilan website agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan user menggunakan whimsical
11	Revisi UI/UX tampilan website agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan user menggunakan whimsical
12	Revisi UI/UX tampilan website agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan user menggunakan whimsical
13	Revisi UI/UX tampilan website agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan user menggunakan whimsical
14	Membuat frontend tampilan website sesuai dengan UI/UX yang dibuat
15	Membuat frontend tampilan website sesuai dengan UI/UX yang dibuat
16	Membuat frontend tampilan website sesuai dengan UI/UX yang dibuat

Pelaksanaan Magang ini dimulai dari tanggal 20 Agustus 2022 sampai dengan 20 Januari 2023 yang berlangsung secara *Work From Home* (WFH) karena pekerjaan dapat dilakukan secara *remote* agar lebih fleksibel. Divisi yang diambil adalah divisi IT. Pekerjaan ini berfokus terhadap satu projek dan untuk melatih *skill* yang nantinya menjadi *full stack*. Hasil pekerjaan yang dilakukan pada magang ini masih dalam proses pembuatan *frontend* dan *backend* website masih pada tahap

pembuatan.

3.3.1 Pembelajaran dari kelas UdeMy

Berikut gambar 3.1 merupakan gambar kelas UdeMy pada website.



Gambar 3.1. Kelas UdeMy

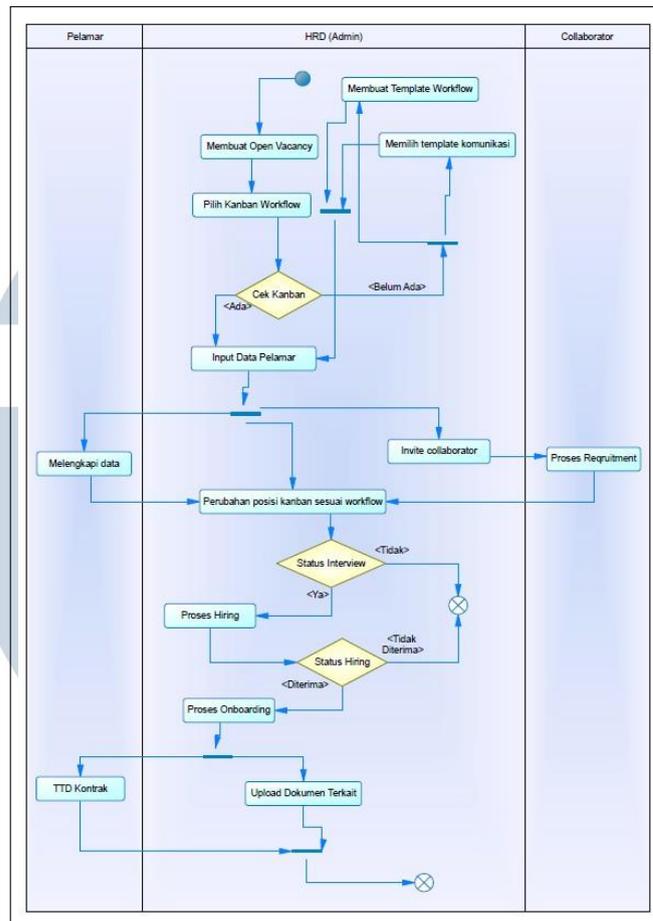
Pada pelaksanaan magang ini juga memberikan pembelajaran dari kelas UdeMy tentang dasar-dasar koding seperti node.js, javascript, mongodb dan lainnya untuk koding yang masih dasar yang akan digunakan untuk ke depannya dalam pemrograman di bagian apapun.

3.3.2 Penampilan Website

Tampilan dari website ini sangat penting bagi para pengguna berdasarkan sudut pandang pengguna. Tampilan ini penting karena bisa mempermudah pengguna menggunakan website tersebut hanya dari kualitas tampilan. Website yang terlihat bagus juga membuat pengguna senang dan nyaman menggunakan website tersebut. Website ini terdapat tiga *role*, yaitu *admin*, *collaborator*, dan *pelamar*. Pada *role* *admin* website dibagi menjadi lima bagian, yaitu *login*, *home*, *profile*, *collaborator* dan *jobs*. Pada *collaborator* website dibagi menjadi empat bagian, yaitu *login*, *home*, *profile* dan *jobs*. Terakhir pada *pelamar* website dibagi menjadi dua bagian, yaitu *home* dan *jobs*. Halaman *home* ini disesuaikan dengan *role* dan berupa *dashboard*.

A. Fungsionalitas Sistem HRD

Berikut gambar 3.2 merupakan gambar fungsionalitas sistem HRD.



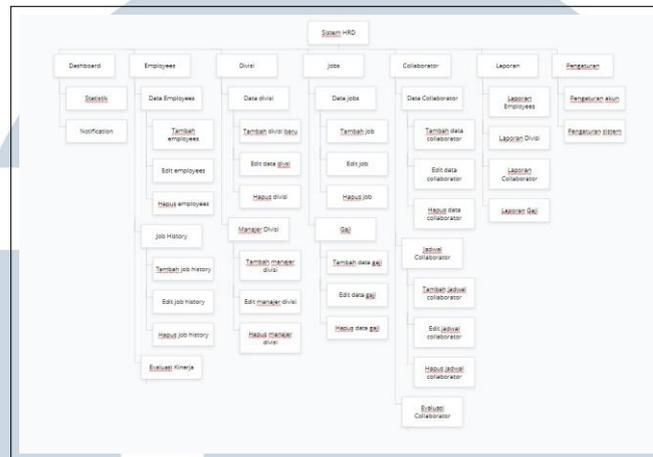
Gambar 3.2. Flowchart Sistem HRD

Pada Gambar 3.2 flowchart sistem HRD ini dijelaskan cara kerja sistem HRD. Saat membuat *vacancies* akan ada memilih *kanban workflow* yang dapat dipilih admin agar pelamar yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkan pada *vacancies*. Setelah itu data pelamar akan di-*input* dan dilengkapi oleh pelamar, serta akan ada *collaborator* untuk tes pelamar tersebut. Pelamar akan di-*filter* yang mana yang bagus dan tidak, jika pelamar diterima, nanti akan ada tanda tangan kontrak dan *upload* dokumen yang dibutuhkan perusahaan.

Fungsionalitas sistem HRD ini cukup sederhana dari kegunaan dan fleksibel dalam proses rekrut. Hanya saja membutuhkan administrator yang teliti dalam pemilihan *workflow* agar pelamar yang direkrut sesuai dengan *vacancies*. Hal ini akan mempersimpel pelamar untuk melamar dan perusahaan untuk mencari pekerja yang dibutuhkan pada perusahaan.

B. Site Map

Berikut gambar 3.3 adalah gambar *site map* sistem HRD.



Gambar 3.3. Site Map Sistem HRD

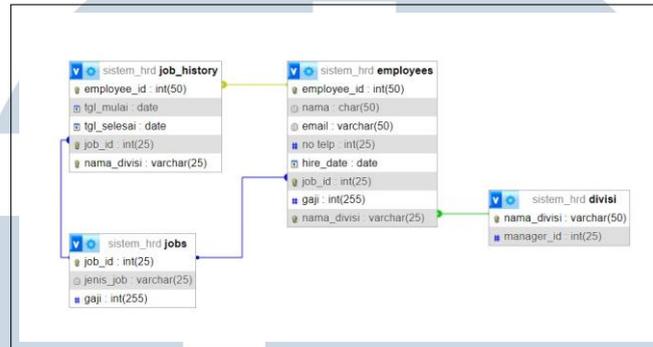
Site map berfungsi sebagai peta navigasi dari sebuah aplikasi atau situs web yang menunjukkan struktur dan hierarki halaman-halaman yang ada yang mempermudah navigasi, mempermudah pengelolaan konten, perencanaan dan pengembangan sistem yang akan dibuat.

Site map di atas adalah struktur navigasi untuk sistem HRD (Sumber Daya Manusia). Dimulai dari Dashboard, yang menyediakan akses ke statistik dan notifikasi. Bagian "Employees" memungkinkan pengguna untuk mengelola data karyawan, termasuk menambah, mengedit, dan menghapus data karyawan, serta mencatat riwayat pekerjaan dan evaluasi kinerja mereka. Bagian "Divisi" mencakup pengelolaan data divisi, penambahan divisi baru, pengeditan dan penghapusan data divisi, serta manajemen data manajer divisi. Pengguna juga dapat mengelola data pekerjaan termasuk menambah, mengedit, dan menghapus data pekerjaan serta pengelolaan gaji.

Bagian "Collaborator" memungkinkan manajemen data kolaborator, termasuk menambah, mengedit, dan menghapus data kolaborator, serta penjadwalan kolaborator dan evaluasi mereka. "Laporan" menyediakan berbagai laporan untuk karyawan, divisi, kolaborator, dan gaji. Terakhir, bagian "Pengaturan" memungkinkan pengguna untuk mengatur akun dan sistem. Struktur ini dirancang untuk memberikan alur kerja yang terorganisir dan memudahkan manajemen SDM dengan berbagai fungsionalitas yang komprehensif.

C. Database Sistem HRD

Berikut gambar 3.4 adalah gambar *database* sistem HRD dari fungsionalitas sistem HRD.

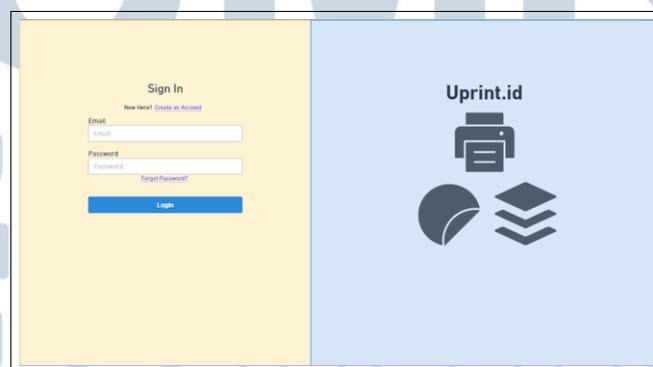


Gambar 3.4. Database Sistem HRD

Pada gambar 3.4 ini adalah database MySQL yang sesuai dengan fungsionalitas sistem HRD. Data ini dirancang untuk meningkatkan manajemen sumber daya manusia di gereja. Dengan menggunakan basis data ini, gereja dapat lebih mudah mengelola informasi karyawan, melacak riwayat pekerjaan, mengklasifikasikan pekerjaan, dan mengorganisir divisi-divisi yang ada. Hal ini akan membantu gereja dalam meningkatkan efisiensi, memperbaiki proses administrasi, dan mendukung pengembangan karier karyawan sesuai dengan visi dan misi gereja.

3.3.3 Halaman Login

Berikut ini gambar 3.5 merupakan gambar halaman login.



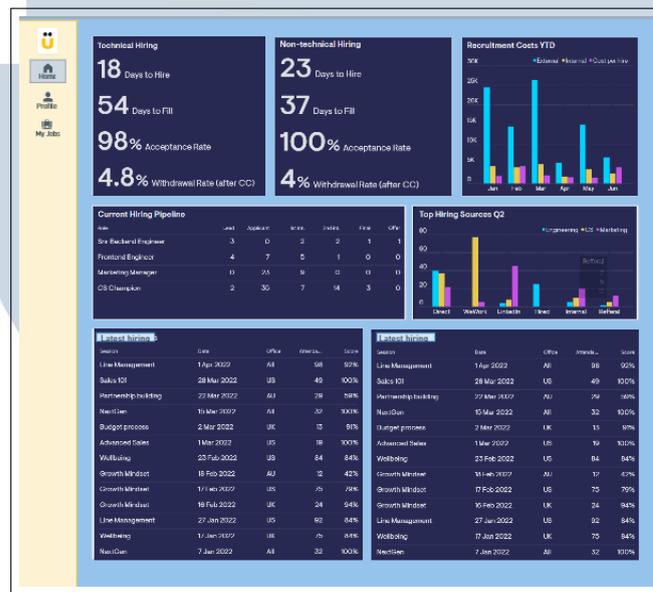
Gambar 3.5. Halaman Login

Pada Gambar 3.5 halaman *login* ini hanya untuk admin dan *collaborator*. Admin mempunyai *role* yang penting untuk menambahkan, membuat perubahan

dan menghapus data pada sistem. Halaman ini tidak dapat diakses pelamar karena pelamar hanya butuh *submit* data saat ingin melamar pekerjaan yang tersedia.

3.3.4 Halaman Home

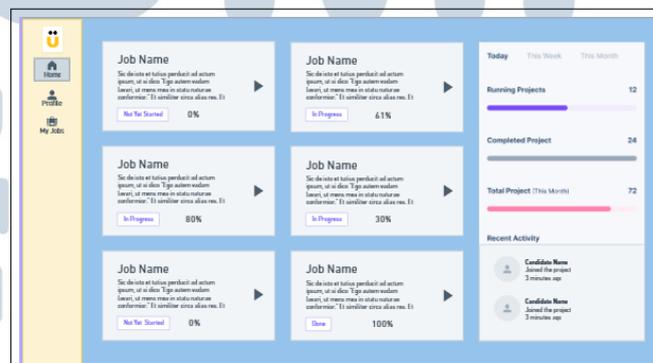
Berikut ini gambar 3.6 adalah gambar halaman *home admin*.



Gambar 3.6. Halaman Home Admin

Pada Gambar 3.6 halaman home ini untuk *role* admin. Home ini berupa *dashboard* admin yang berisi ringkasan yang butuh dilihat admin seperti pada hal perekrutan.

Berikut ini gambar 3.7 adalah gambar halaman *home collaborator*.

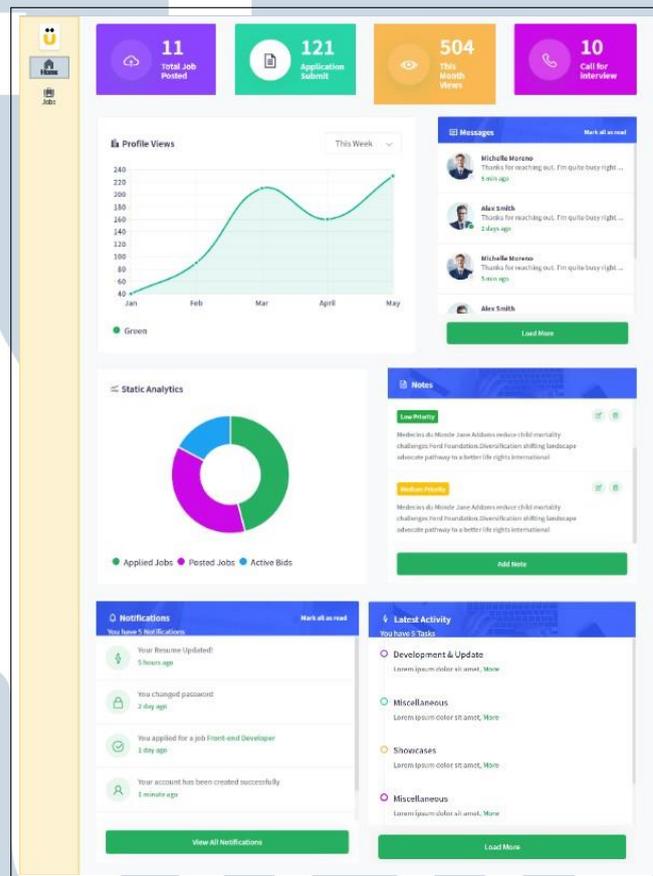


Gambar 3.7. Halaman Home Collaborator

Pada Gambar 3.7 halaman home ini untuk

role collaborator. Home ini berupa *dashboard collaborator* yang berisi ringkasan informasi yang butuh dilihat *collaborator*. *Progress* dari pekerjaan yang dilakukan dan apa yang butuh di dikerjakan. Pekerjaan tersebut juga bisa dicek dan diapply jika sesuai dengan bidang *collaborator*.

Berikut ini gambar 3.8 adalah gambar halaman *home candidate*.

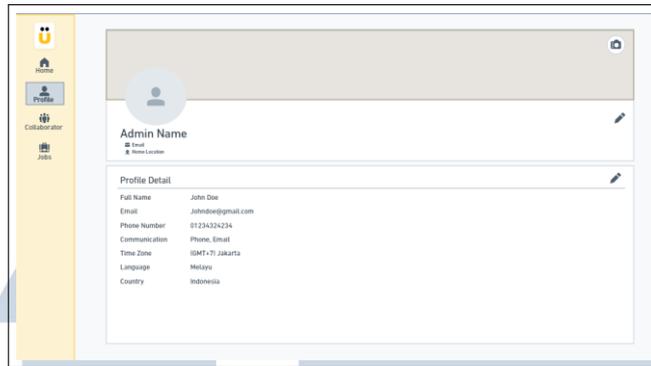


Gambar 3.8. Halaman Home Candidate

Pada Gambar 3.8 halaman home untuk *role* pelamar. Home ini berupa *dashboard* pelamar yang berisi ringkasan yang butuh dilihat pelamar seperti pekerjaan apa yang ada dan berapa banyak serta grafik *vacancies*.

3.3.5 Halaman Profile

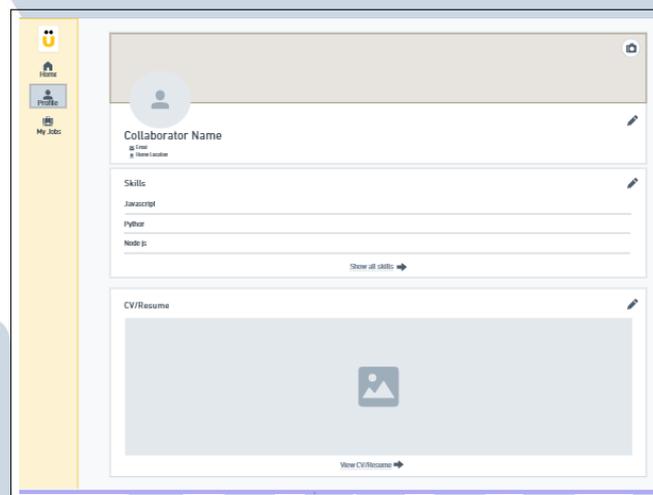
Berikut ini gambar 3.9 adalah gambar halaman *profile*.



Gambar 3.9. Halaman Profile Admin

Pada Gambar 3.9 ini halaman profile untuk tampilan detail pada admin dan dapat di-edit.

Berikut gambar 3.10 merupakan halaman *profile collaborator*

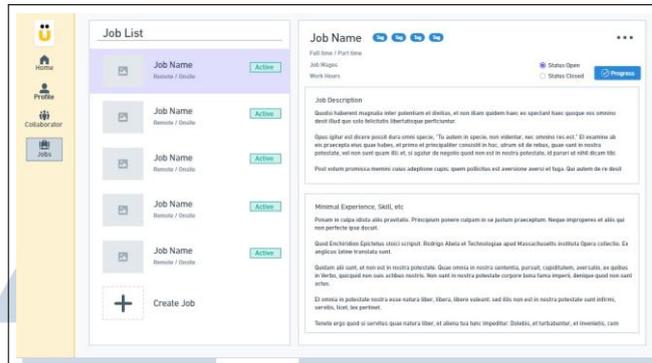


Gambar 3.10. Halaman Profile Collaborator

Halaman *profile* ini merupakan tampilan *profile* untuk *collaborator* yang dapat dilihat oleh admin detail *profile*-nya. Gambar dapat dilihat pada Gambar 3.10.

3.3.6 Halaman Jobs

Berikut gambar 3.11 adalah gambar halaman *jobs*

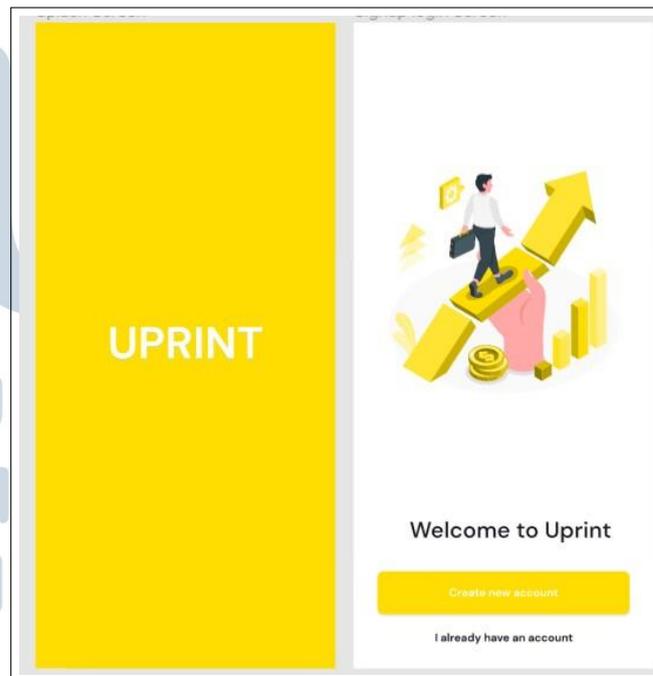


Gambar 3.11. Halaman Jobs

Pada Gambar 3.11 halaman *jobs* ini terdapat *list job* yang ada dan masih aktif serta terdapat detail pekerjaannya saat di-*select*. Admin dapat mengedit dan membuat *job* ini beserta detail serta memasukan *collaborator* pada *job* jika dibutuhkan. *Collaborator* hanya bisa melihat *job* yang dia dapat dari admin. Pelamar hanya melamar pekerjaan pada *jobs* yang sudah ada pada *list* dan masih aktif.

3.3.7 Halaman Signin V2

Berikut gambar 3.12 merupakan halaman *signin v2*

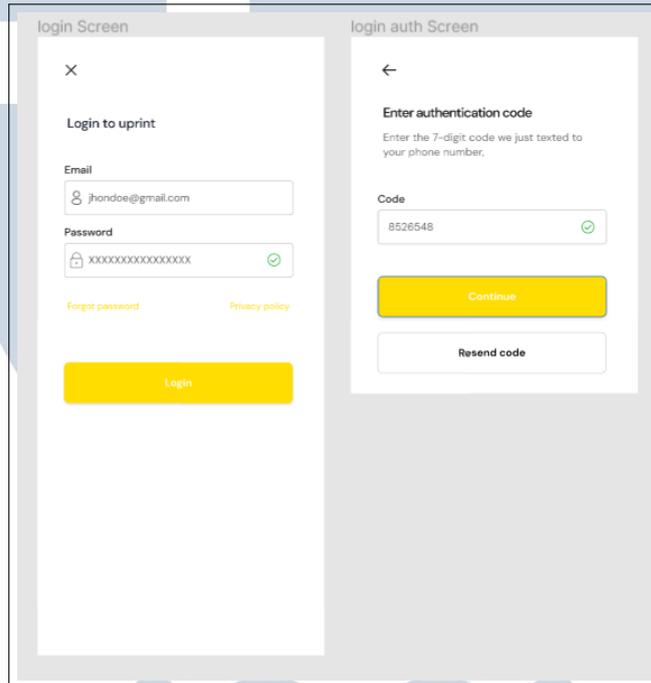


Gambar 3.12. Halaman Signin V2

Pada Gambar 3.12 halaman *signin* ini untuk *signin* pada website prototype kedua dan untuk orang mendaftarkan akun yang nanti bisa melakukan *login*

3.3.8 Halaman Login V2

Berikut gambar 3.13 merupakan halaman *login v2*



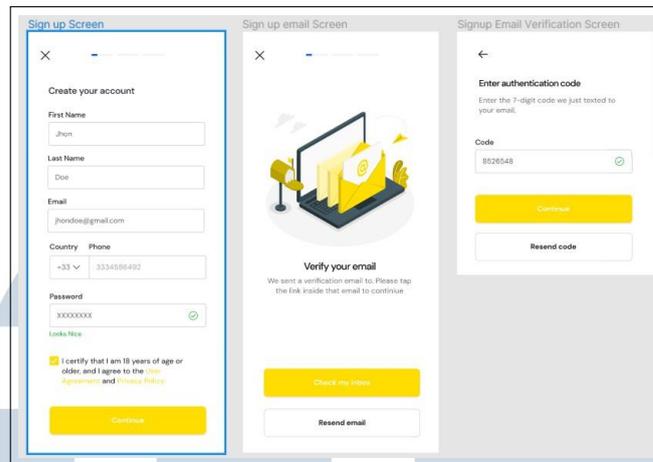
Gambar 3.13. Halaman Login V2

Pada Gambar 3.13 halaman *login* untuk orang yang terdaftar masuk ke halaman website utama.

3.3.9 Halaman Register V2

Berikut gambar 3.14 merupakan halaman *register v2*

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

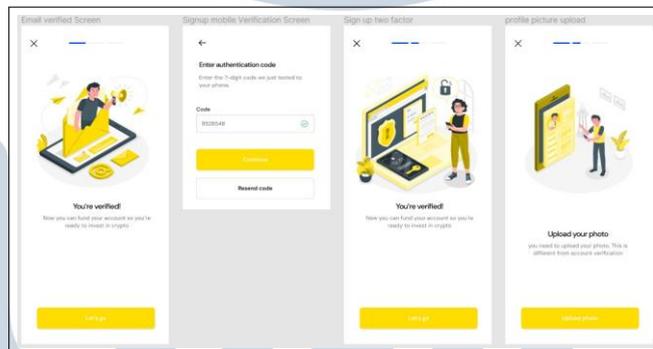


Gambar 3.14. Halaman Register V2

Pada Gambar 3.14 halaman *register* untuk orang yang baru mendaftar diri dan mengisi data-data yang dibutuhkan dalam halaman tersebut termasuk data diri.

3.3.10 Halaman Verification V2

Berikut gambar 3.15 merupakan halaman *verification v2*

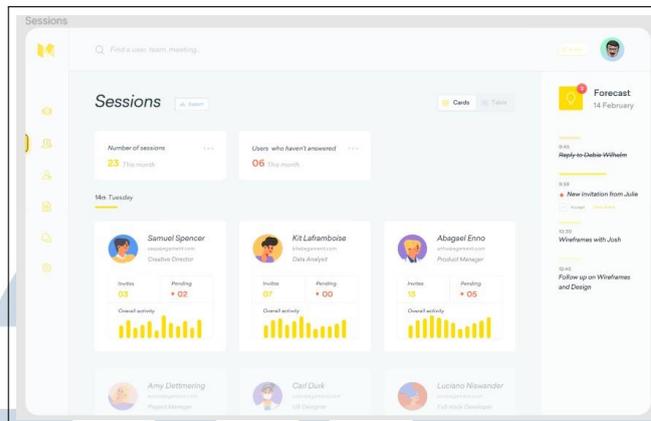


Gambar 3.15. Halaman Verification V2

Pada Gambar 3.15 halaman *verification* untuk verifikasi setelah melakukan pendaftaran pada halaman *register* jika data yang diisi sudah lengkap semua dan verifikasi membutuhkan email dan aunthekasi.

3.3.11 Halaman Dashboard V2

Berikut gambar 3.16 merupakan halaman *dashboard v2*

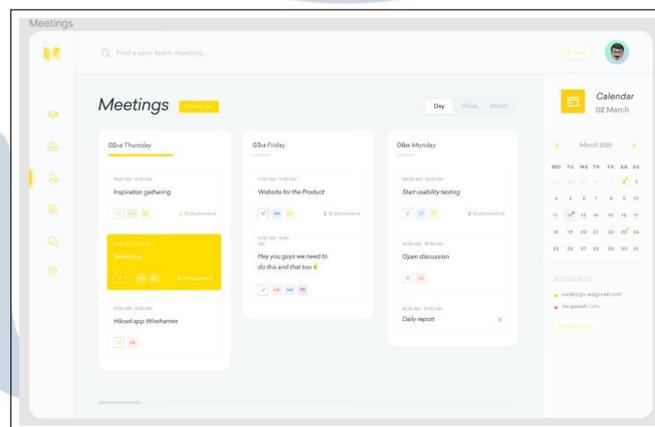


Gambar 3.16. Halaman Dashboard V2

Pada Gambar 3.16 halaman *dashboard* adalah halaman utama setelah melakukan *login* dan dashboard ini untuk mengakses fitur-fitur utama yang ada dalam *website* yang sudah dibuat serta mempermudah pengaksesan.

3.3.12 Halaman Meeting V2

Berikut gambar 3.17 merupakan halaman *meeting v2*

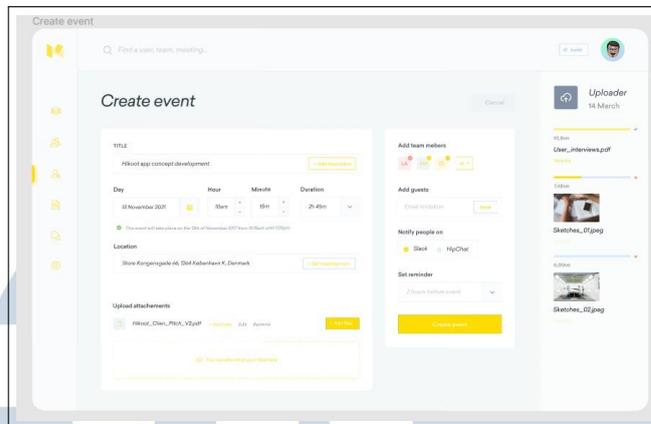


Gambar 3.17. Halaman Meeting V2

Pada Gambar 3.17 halaman *meeting* untuk pengingat jika ada pertemuan yang sedang berlangsung dalam perusahaan ada daftar pertemuan apa saja yang sudah dibuat dan perlu diikuti nantinya.

3.3.13 Halaman Event V2

Berikut gambar 3.18 merupakan halaman *event v2*

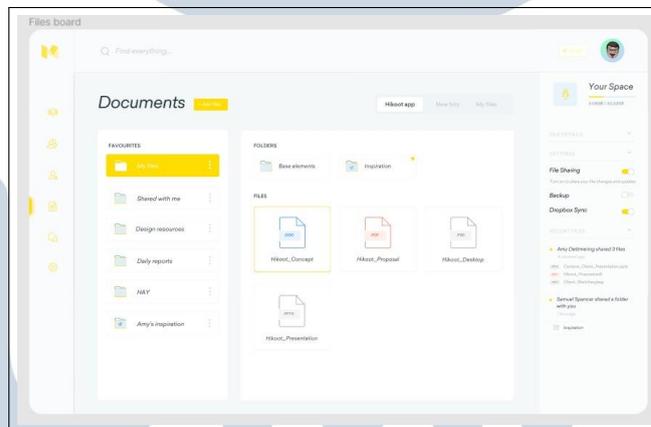


Gambar 3.18. Halaman Event V2

Pada Gambar 3.18 halaman *event* berguna untuk membuat acara apapun termasuk wawancara, pertemuan *online* dan *onsite* yang akan diadakan.

3.3.14 Halaman Upload V2

Berikut gambar 3.19 merupakan halaman *upload v2*

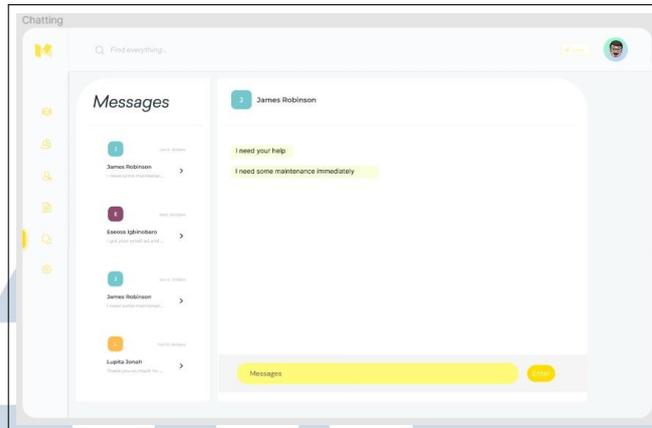


Gambar 3.19. Halaman Upload V2

Pada Gambar 3.19 halaman *upload* untuk mengunggah data yang perlu seperti laporan data, evaluasi dan data penting lainnya dalam perusahaan.

3.3.15 Halaman Chat V2

Berikut gambar 3.20 merupakan halaman *chat v2*



Gambar 3.20. Halaman Chat V2

Pada Gambar 3.20 halaman *chat* berfungsi sebagai fitur mengobrol dalam *website* perusahaan tanpa menggunakan aplikasi mengobrol lainnya. Jadi bisa langsung *chat* dan ada notifikasinya yang akan dikirim ke email.

3.3.16 Kode yang sudah dikerjakan dalam proyek yang disuruh

Berikut gambar 3.21 merupakan kode pada index.

```

1 <DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4 <meta charset="utf-8">
5 <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6 <title>Simple CRM</title>
7 <link rel="stylesheet" href="/css/styles.css">
8 </head>
9 <body>
10 <div class="container">
11 <div class="list">
12 <button onclick="logout()">Logout</button>
13 <ul id="customers">
14 <li>Add Customer</li>
15 <li>Add Customer</li>
16 <input type="text" name="name" placeholder="Name" required="">
17 <input type="email" name="email" placeholder="Email" required="">
18 <input type="tel" name="phone" placeholder="Phone" required="">
19 <button type="submit">Add Customer</button>
20 </div>
21 </div>
22 <script>
23 document.getElementById("customers").addEventListener("submit", function(event) {
24     event.preventDefault();
25

```

Gambar 3.21. Kode Index

Pada gambar 3.21 ini, kodenya dirancang untuk menampilkan daftar pelanggan dan memungkinkan pengguna menambah pelanggan baru ke daftar tersebut yang berfungsi untuk mengelola data yang ada.

Berikut gambar 3.22 merupakan kode login.

```

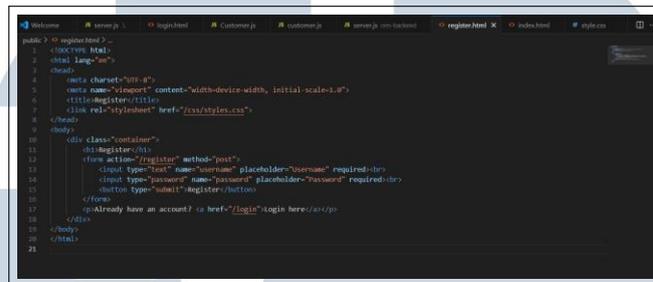
1 <DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4 <meta charset="utf-8">
5 <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6 <title>login</title>
7 <link rel="stylesheet" href="/css/styles.css">
8 </head>
9 <body>
10 <div class="container">
11 <div class="login">
12 <form action="/login" method="post">
13 <input type="text" name="username" placeholder="Username" required="">
14 <input type="password" name="password" placeholder="Password" required="">
15 <button type="submit">login</button>
16 </div>
17 <div>
18 <p>Don't have an account? <a href="/register">Register here</a>.</p>
19 </div>
20 </div>
21 </body>
22 </html>

```

Gambar 3.22. Kode Login

Pada gambar 3.22 kode ini dibuat untuk halaman login dimana user akan masuk ketika mempunyai akun pada website tersebut.

Berikut gambar 3.23 merupakan kode register.

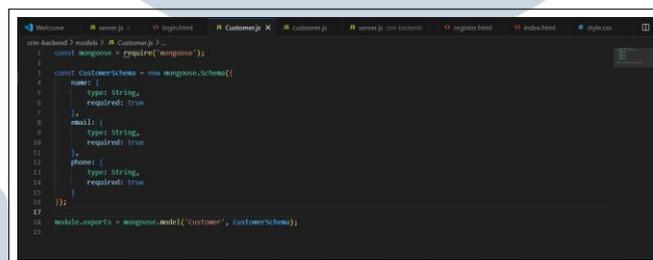


```
1 <!-- register.html -->
2 <!DOCTYPE html>
3 <html lang="en">
4 <head>
5 <meta charset="utf-8">
6 <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
7 <title>register</title>
8 <link rel="stylesheet" href="/css/styles.css">
9 </head>
10 <body>
11 <div class="container">
12 <div class="register">
13 <form action="/register" method="post">
14 <input type="text" name="username" placeholder="username" required="">
15 <input type="password" name="password" placeholder="password" required="">
16 <input type="submit" value="register"/>
17 </form>
18 <p>Already have an account? <a href="/login">login here</a></p>
19 </div>
20 </body>
21 </html>
```

Gambar 3.23. Kode Register

Pada gambar 3.23 kode dirancang untuk user dapat melakukan register jika tidak memiliki akun untuk melakukan login.

Berikut gambar 3.24 merupakan kode customer



```
1 const mongoose = require('mongoose');
2
3 const CustomerSchema = new mongoose.Schema({
4   name: {
5     type: String,
6     required: true
7   },
8   email: {
9     type: String,
10    required: true
11  },
12  phone: {
13    type: String,
14    required: true
15  }
16 });
17
18 module.exports = mongoose.model('Customer', CustomerSchema);
19
```

Gambar 3.24. Kode Customer

Pada gambar 3.24 kode ini merupakan bagian dari backend aplikasi yang dibuat sebagai sebuah library. Kode ini bertujuan untuk mendefinisikan struktur data pelanggan dan menyediakan cara untuk berinteraksi dengan data tersebut di dalam database.

Berikut gambar 3.25 merupakan kode server

```

1 const express = require('express');
2 const mongoose = require('mongoose');
3 const bodyParser = require('body-parser');
4 const cors = require('cors');
5 const customerRoutes = require('./routes/customer');
6
7 const app = express();
8 const PORT = process.env.PORT || 5000;
9 const MONGO_URI = 'mongodb://localhost:27017/crm';
10
11 mongoose.connect(MONGO_URI, { useNewUrlParser: true, useUnifiedTopology: true })
12   .then(() => console.log('mongoose connected'))
13   .catch(err => console.error(err));
14
15 app.use(cors());
16 app.use(bodyParser.json());
17 app.use('/customers', customerRoutes);
18
19 app.listen(PORT, () => {
20   console.log(`Server is running on port ${PORT}`);
21 });

```

Gambar 3.25. Kode Server

Pada gambar 3.25 kode ini untuk server menggunakan Node.js dengan framework Express, yang berfungsi untuk mengatur backend aplikasi dan membuat server Express yang terhubung ke database.

Berikut gambar 3.26 merupakan kode absen.

```

1 // app
2 // @route('BASEPATH') OR exit('no direct script access allowed');
3 // @namespace('Attendance')
4 // @class Attendance extends ci_controller
5 //
6 //
7 // @namespace('Attendance')
8 // @function __construct()
9 //
10 // @param()
11 // @load_model('database');
12 // @load_model('login_model');
13 // @load_model('dashboard_model');
14 // @load_model('employee_model');
15 // @load_model('leave_model');
16 // @load_model('attendance_model');
17 // @load_model('project_model');
18 // @load_model('notice_model');
19 // @load_model('leave_model');
20 // @load_model('leave_model');
21 // @load_model('leave_model');
22 // @load_model('leave_model');
23 // @load_model('leave_model');
24 // @load_model('leave_model');
25 // @load_model('leave_model');
26 // @load_model('leave_model');
27 // @load_model('leave_model');
28 // @load_model('leave_model');
29 // @load_model('leave_model');
30 // @load_model('leave_model');
31 // @load_model('leave_model');
32 // @load_model('leave_model');
33 // @load_model('leave_model');
34 // @load_model('leave_model');
35 // @load_model('leave_model');
36 // @load_model('leave_model');
37 // @load_model('leave_model');
38 // @load_model('leave_model');
39 // @load_model('leave_model');
40 // @load_model('leave_model');
41 // @load_model('leave_model');
42 // @load_model('leave_model');
43 // @load_model('leave_model');
44 // @load_model('leave_model');
45 // @load_model('leave_model');
46 // @load_model('leave_model');
47 // @load_model('leave_model');
48 // @load_model('leave_model');
49 // @load_model('leave_model');
50 // @load_model('leave_model');
51 // @load_model('leave_model');
52 // @load_model('leave_model');
53 // @load_model('leave_model');
54 // @load_model('leave_model');
55 // @load_model('leave_model');
56 // @load_model('leave_model');
57 // @load_model('leave_model');
58 // @load_model('leave_model');
59 // @load_model('leave_model');
60 // @load_model('leave_model');
61 // @load_model('leave_model');
62 // @load_model('leave_model');
63 // @load_model('leave_model');
64 // @load_model('leave_model');
65 // @load_model('leave_model');
66 // @load_model('leave_model');
67 // @load_model('leave_model');
68 // @load_model('leave_model');
69 // @load_model('leave_model');
70 // @load_model('leave_model');
71 // @load_model('leave_model');
72 // @load_model('leave_model');
73 // @load_model('leave_model');
74 // @load_model('leave_model');
75 // @load_model('leave_model');
76 // @load_model('leave_model');
77 // @load_model('leave_model');
78 // @load_model('leave_model');
79 // @load_model('leave_model');
80 // @load_model('leave_model');
81 // @load_model('leave_model');
82 // @load_model('leave_model');
83 // @load_model('leave_model');
84 // @load_model('leave_model');
85 // @load_model('leave_model');
86 // @load_model('leave_model');
87 // @load_model('leave_model');
88 // @load_model('leave_model');
89 // @load_model('leave_model');
90 // @load_model('leave_model');
91 // @load_model('leave_model');
92 // @load_model('leave_model');
93 // @load_model('leave_model');
94 // @load_model('leave_model');
95 // @load_model('leave_model');
96 // @load_model('leave_model');
97 // @load_model('leave_model');
98 // @load_model('leave_model');
99 // @load_model('leave_model');
100 // @load_model('leave_model');

```

Gambar 3.26. Kode Attendance

Pada gambar 3.26 kode ini adalah bagian dari pengelolaan kehadiran dalam sebuah aplikasi dan terdiri dari berbagai metode dalam Attendance untuk mengelola data kehadiran karyawan.

Berikut gambar 3.27 merupakan kode dashboard.

```

1 // app
2 // @route('BASEPATH') OR exit('no direct script access allowed');
3 // @namespace('Attendance')
4 // @class Dashboard extends ci_controller
5 //
6 //
7 // @namespace('Attendance')
8 // @function __construct()
9 //
10 // @param()
11 // @load_model('database');
12 // @load_model('login_model');
13 // @load_model('dashboard_model');
14 // @load_model('employee_model');
15 // @load_model('leave_model');
16 // @load_model('attendance_model');
17 // @load_model('project_model');
18 // @load_model('notice_model');
19 // @load_model('leave_model');
20 // @load_model('leave_model');
21 // @load_model('leave_model');
22 // @load_model('leave_model');
23 // @load_model('leave_model');
24 // @load_model('leave_model');
25 // @load_model('leave_model');
26 // @load_model('leave_model');
27 // @load_model('leave_model');
28 // @load_model('leave_model');
29 // @load_model('leave_model');
30 // @load_model('leave_model');
31 // @load_model('leave_model');
32 // @load_model('leave_model');
33 // @load_model('leave_model');
34 // @load_model('leave_model');
35 // @load_model('leave_model');
36 // @load_model('leave_model');
37 // @load_model('leave_model');
38 // @load_model('leave_model');
39 // @load_model('leave_model');
40 // @load_model('leave_model');
41 // @load_model('leave_model');
42 // @load_model('leave_model');
43 // @load_model('leave_model');
44 // @load_model('leave_model');
45 // @load_model('leave_model');
46 // @load_model('leave_model');
47 // @load_model('leave_model');
48 // @load_model('leave_model');
49 // @load_model('leave_model');
50 // @load_model('leave_model');
51 // @load_model('leave_model');
52 // @load_model('leave_model');
53 // @load_model('leave_model');
54 // @load_model('leave_model');
55 // @load_model('leave_model');
56 // @load_model('leave_model');
57 // @load_model('leave_model');
58 // @load_model('leave_model');
59 // @load_model('leave_model');
60 // @load_model('leave_model');
61 // @load_model('leave_model');
62 // @load_model('leave_model');
63 // @load_model('leave_model');
64 // @load_model('leave_model');
65 // @load_model('leave_model');
66 // @load_model('leave_model');
67 // @load_model('leave_model');
68 // @load_model('leave_model');
69 // @load_model('leave_model');
70 // @load_model('leave_model');
71 // @load_model('leave_model');
72 // @load_model('leave_model');
73 // @load_model('leave_model');
74 // @load_model('leave_model');
75 // @load_model('leave_model');
76 // @load_model('leave_model');
77 // @load_model('leave_model');
78 // @load_model('leave_model');
79 // @load_model('leave_model');
80 // @load_model('leave_model');
81 // @load_model('leave_model');
82 // @load_model('leave_model');
83 // @load_model('leave_model');
84 // @load_model('leave_model');
85 // @load_model('leave_model');
86 // @load_model('leave_model');
87 // @load_model('leave_model');
88 // @load_model('leave_model');
89 // @load_model('leave_model');
90 // @load_model('leave_model');
91 // @load_model('leave_model');
92 // @load_model('leave_model');
93 // @load_model('leave_model');
94 // @load_model('leave_model');
95 // @load_model('leave_model');
96 // @load_model('leave_model');
97 // @load_model('leave_model');
98 // @load_model('leave_model');
99 // @load_model('leave_model');
100 // @load_model('leave_model');

```

Gambar 3.27. Kode Dashboard

Pada gambar 3.27 kode ini untuk menampilkan informasi ringkas dan terorganisir dalam bentuk visual, seperti grafik, tabel, dan indikator kinerja.

Fitur ini memungkinkan pencatatan absensi dan kehadiran karyawan. melalui perangkat lunak pelacakan waktu atau integrasi perangkat keras.

Manajemen Penggajian Payroll Process → Payroll Controller → Database → Payroll Slip (sesuai dengan role) → Employee

Sistem ini memproses penggajian meliputi perhitungan gaji, bonus, potongan, dan manajemen pembayaran lainnya serta laporan slip gaji dan pajak melalui sistem ini.

Manajemen Rekrutmen Admin → Job Posting Form → Job Controller → Database → Job Listing Applicant → Job Application Form → Application Controller → Database → Application Review

Fitur ini untuk Mengelola informasi terkait posisi, gaji, kualifikasi, dan detail pekerjaan lainnya.

Penilaian Kinerja Manager → Performance Review Form → Performance Controller → Database → Review Report

Sistem ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan berdasarkan data terkini tentang karyawan dan operasi HR secara keseluruhan.

Notifikasi System Event → Notification Controller → Email/SMS/Alert

Hal ini dibutuhkan untuk komunikasi internal, notifikasi, dan interaksi antara berbagai level dan departemen dalam organisasi.

3.4 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan adalah proses pembuatan tampilan dan sistem HRD ini membutuhkan revisi berulang kali untuk menyesuaikan keperluan yang sesuai serta membutuhkan proses yang lama untuk membuat sistem HRD ini dikarenakan kekurangan SDM sehingga bisa memakan waktu yang lama.

Solusi untuk masalah ini adalah mengerjakan tugas yang didapat semaksimal mungkin walaupun ada revisi atau perubahan dan kekurangan SDM.